

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perawatan payudara selama kehamilan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian air susu ibu. Sebagian besar ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya pengetahuan dan sikap ibu yang kurang aktif dalam perawatan payudara, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan yang merugikan ibu dan bayi, diantaranya air susu tidak keluar saat setelah persalinan, puting susu tidak menonjol, produksi air susu ibu sedikit dan tidak cukup dikonsumsi bayi dan pencapaian air susu ibu secara ekslusif menjadi rendah (Azizah, Nafus dan Sari, 2015).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi ideal untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan bayi secara optimal. Nilai yang terkandung dalam ASI lebih besar dibandingkan dengan susu formula, karena mengandung lemak, karbohidrat, protein, dan air dalam jumlah yang tepat untuk pencernaan, perkembangan otak, dan pertumbuhan bayi. ASI eksklusif adalah menyusui bayi secara murni dari usia 0-6 bulan. Bayi hanya diberi ASI tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa pemberian makanan tambahan lain (Sari, dkk. 2018).

Menyusui anak dalam 6 bulan pertama adalah salah satu cara paling efektif untuk memastikan kesehatan dan kelangsungan hidup anak. Secara global, hampir 2 dari 3 bayi tidak disusui secara eksklusif. Secara global hanya 40% anak-anak yang mendapatkan ASI eksklusif. Menurut World Health Organization

2016 peningkatan pemberian ASI menjadi 50% secara keseluruhan dapat menyelamatkan 820.000 anak berusia di bawah 5 tahun (WHO 2018).

Meningkatkan pemberian ASI eksklusif merupakan kebijakan pemerintah dalam menurunkan angka kematian bayi di Indonesia yang telah diterbitkan pada tahun 2012 yaitu pada PP Nomor 33. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia menunjukkan AKN sebesar 15 / 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 / 1.000 kelahiran hidup, AKABA 32 / 1.000 kelahiran hidup (SDKI 2017)

Menurut (Kemenkes RI 2018) secara nasional, cakupan renstra ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 68,74 %, meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 61,33% . Pada Profil Kesehatan Indonesia (2017) Sumatra Utara berada di posisi terendah ke 7 dalam pemberian ASI eksklusif yaitu sebesar 45,74%. Angka ini masih kurang jika dilihat dari capaian ASI eksklusif di Indonesia yang diharapkan sebesar 80%. Sehingga diperlukan upaya-upaya untuk mengatasi hal tersebut.

Menurut Geniofan (2010) untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah memberikan pengarahan tentang perawatan payudara kepada ibu hamil sebaiknya dilakukan pada usia kehamilan 18 minggu sampai usia kehamilan 40 minggu, sehingga dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam perawatan payudara secara baik dan benar sehingga proses menyusui dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi (Azizah, Nafus dan Sari, 2015).

Adapun faktor yang menyebabkan seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya informasi yang didapat dari tenaga

kesehatan, adanya rasa takut dan malas dan ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan dalam trimester III. Perawatan payudara sangatlah penting dilakukan pada trimester III supaya tidak terjadi komplikasi pada saat menyusui bayinya nanti. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Sari dan Ernawati, 2016).

Untuk mendapatkan pengetahuan yang baik diperlukan penyuluhan kesehatan. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pemberian informasi perawatan payudara adalah *leaflet*. *Leaflet* adalah selembar kertas yang berisi tulisan cetak tentang sesuatu masalah khusus untuk suatu sasaran dengan tujuan penyampaian informasi. Isi informasi dapat berupa bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi (Syafrudin dan Yudha, 2016).

Hasil survey awal yang telah dilakukan di BPM Sugiharti Lubuk Pakam dengan teknik wawancara pada ibu hamil trimester III didapatkan 3 dari 5 ibu hamil terimester III tidak mengetahui pentingnya melakukan perawatan payudara dengan benar pada masa kehamilan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam Tahun 2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan

menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam Tahun 2020?.

### C. Tujuan Penelitian

#### C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam tahun 2020.

#### C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara sebelum diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan *leaflet* di BPM Sugiharti Lubuk Pakam tahun 2020.
2. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan *leaflet* di BPM Sugiharti Lubuk Pakam tahun 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di BPM Sugiharti Lubuk Pakam tahun 2020.

### D. Manfaat Penelitian

#### D.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dalam memperhatikan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara dan dapat memberikan suatu kebijakan dalam penerapannya.

## D.2 Manfaat Praktis

### 1. Untuk Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan pemahaman mahasiswi tentang perawatan payudara. Dan dapat menambah teori tentang perawatan payudara pada ibu hamil serta dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya.

### 2. Untuk Klinik Bersalin

Dapat memberikan layanan kesehatan kebidanan berupa penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara.

## E. Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dibawah ini.

1. Hasil penelitian Andriani (2010), tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kesadaran melakukan perawatan payudara pada ibu hamil usia kehamilan 17-36 minggu di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang kesadaran melakukan perawatan payudara terhadap ibu hamil usia kehamilan 17-36 minggu di Puskermas Umbulharjo II Yogyakarta.

a. Waktu, tempat, populasi dan sampel penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini.

b. Penelitian sebelumnya menggunakan metode *Eksperiment dengan pendekatan cross sectional* dan rancangan *one group pre-post test*

sedangkan penelitian ini menggunakan metode *pre experiment* dengan rancangan *one group pretest posttest design*.

2. Hasil penelitian Nurhayati (2016), yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III di RSUD Surakarta dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III di RSUD Surakarta.
  - a. Waktu, tempat, populasi dan sampel penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini.
3. Hasil penelitian (Lisa, dkk. 2019), yang berjudul pengaruh demonstrasi keterampilan perawatan payudara pada ibu hamil trimester ketiga di wilayah kerja Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh dapat ditarik kesimpulan demeontrasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam teknik perawatan payudara selama hamil di Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh.
  - a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode *Qusi Eksperiment* dengan rancangan *one group pre-post test* sedangkan penelitian ini menggunakan metode *pre experiment* dengan rancangan *one group pretest posttest design*.
  - b. Waktu, tempat, populasi dan sampel penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini.

4. Hasil penelitian (Sari, Luvita dkk. 2019). Yang berjudul pengetahuan ibu hamil trimester II tentang perawatan payudara di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan, Bantul Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu melakukan edukasi perawatan payuara khususnya pada ibu hamil trimester III.
  - a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode Observasional dan cara pengambilan sampling adalah *Accidental Sampling* dengan sedangkan penelitian ini menggunakan metode *pre experiment* dengan pengambilan sampling secara *Total Sampling*.
  - b. Waktu, tempat, populasi dan sampel penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini.
5. Hasil penelitian (Niswatum, dkk. 2015), yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di Polindes Desa Kuningan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap kemampuan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di Polindes Desa Kuningan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.
  - a. Penelitian sebelumnya menggunakan menggunakan pengambilan sampling dengan metode *Purposive Sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling*
  - b. Waktu, tempat, populasi dan sampel penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini